

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dalam menilai kelayakan proyek dari segi finansial, kita lebih menekankan pada *cash flow*, yang dapat dilihat dari laporan proyeksi arus kas, bukan dari laporan dalam bentuk akuntansi. Dalam *capital budgeting* salah satu tugas yang harus dilakukan ialah mengestimasi arus kas yang dihasilkan dari suatu proyek di masa yang akan datang, termasuk arus kas masuk dan arus kas keluar. Dengan adanya *cash flow* manajer bisa mendapatkan gambaran uang yang masuk (*cash in*) ke perusahaan dan jenis-jenis pemasukan tersebut. *Cash flow* juga memberikan gambaran berapa uang yang keluar (*cash out*) serta jenis-jenis biaya yang dikeluarkan. Dengan adanya penggambaran tersebut, manajer dapat melihat dan membandingkan *cash flow* dari alternatif yang ada dan menentukan *cash flow* dari alternatif mana yang lebih menguntungkan sehingga manajer dapat mengambil keputusan dengan tepat, yaitu keputusan untuk mempertahankan mesin lama atau membeli mesin baru.
2. Modal merupakan suatu faktor terpenting untuk melakukan suatu investasi, karena biasanya memerlukan jumlah yang tidak sedikit. Oleh sebab itu sebelum melakukan suatu investasi, diperlukan suatu penganggaran modal yang memadai. *Capital budgeting* membantu manajer untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Berdasarkan

hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan analisa *capital budgeting* sebagai alat bantu manajemen untuk menilai kelayakan investasi mesin tenun pada PT. Whileo, maka didapatkan beberapa kesimpulan:

Hasil perhitungan dari estimasi penilaian kelayakan investasi:

- Metode *Payback Period*

Berdasarkan hasil perhitungan metoda *Payback Period*, maka dari kedua alternatif yang ada, pengembalian investasi yang paling cepat adalah pembelian mesin baru (mesin tenun china jenis *Refill*) yaitu 3,3 tahun.

- Metode *Net Present Value*

Berdasarkan hasil perhitungan metoda *Net Present Value*, maka jumlah nilai tunai bersih paling besar dimiliki oleh pembelian mesin baru (mesin tenun China jenis *Refill*) yaitu sebesar Rp1.137.380.196

- Metode *Internal Rate of Return*

Berdasarkan hasil perhitungan metode *Internal Rate of Return*, maka alternatif yang memiliki tarif kembalian paling besar adalah pembelian mesin baru (mesin tenun China jenis *Refill*) yaitu sebesar 20,9%.

- Dari ketiga perhitungan di atas, alternatif yang memenuhi kriteria kelayakan investasi adalah menjual mesin lama dan

membeli mesin baru yaitu mesin tenun China jenis *Refill*, karena dapat memberikan keuntungan yang paling besar bagi perusahaan

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis menyarankan hal-hal di bawah ini dengan harapan agar dapat menjadi masukan yang berharga bagi PT. Whileo. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan membeli mesin baru (mesin tenun China jenis *Refill*) daripada mempertahankan mesin lama (mesin *Toyoda*) karena berdasarkan perhitungan yang penulis lakukan diperoleh hasil bahwa investasi mesin tersebut lebih menguntungkan bagi perusahaan.
2. Sebaiknya pihak manajemen PT. Whileo menggunakan analisa *capital budgeting* di dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam menilai kelayakan suatu investasi, perusahaan hendaknya menggunakan metode *Payback Period*, *Net Present Value*, dan *Internal Rate of Return*. Penggunaan ketiga metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dalam melakukan suatu investasi. Penulis juga menyarankan metode yang sebaiknya digunakan oleh PT. Whileo adalah metode *net present value*, karena metode ini mempertimbangkan nilai waktu uang dan mempertimbangkan aliran kas selama masa investasi.

Metode *internal rate of return* memerlukan perhitungan yang cukup lama karena proses interpolasi dan jika terjadi kenaikan tingkat bunga selama masa investasi, IRR yang telah ditentukan sebelumnya, tidak dapat disesuaikan. Metode *payback period* tidak memperhitungkan nilai waktu uang dan aliran kas pun tidak diperhitungkan.

3. Setelah rencana investasi mesin dijalankan, perusahaan hendaknya selalu mengevaluasi kembali secara berkesinambungan. Hal ini penting karena setiap penyimpangan atau kesalahan yang terjadi dapat segera ditangani sehingga perusahaan terhindar dari resiko yang lebih besar.